

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas yang merupakan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Beberapa bentuk komunikasi nonverbal yang digunakan Partai Aceh untuk menarik simpati masyarakat pada pemilu 2014 di Kabupaten Aceh Selatan di antaranya adalah melalui spanduk yang berupa foto calon legislatif dengan menggunakan pakaian adat Aceh, Bendera dan lambang Partai Aceh, berfoto dengan tokoh agama, posko-posko Partai Aceh, melakukan pendekatan langsung dengan rakyat dan perangkat adat, menampilkan seni budaya Aceh Selatan, dekorasi lapangan ketika kampanye, serta menghadirkan pemimpin yang karismatik.
2. Tujuan Partai Aceh menggunakan lambang-lambang nonverbal adalah untuk Mengikat atau menarik perhatian masyarakat, faktor penguatan makna dari pada pesan-pesan verbal, menciptakan suatu *image/citra*, memberikan informasi maupun meyakinkan masyarakat, dan menyatakan pesan-pesan politik.
3. Adapun hambatan-hambatan yang dialami Partai Aceh adalah faktor internal dalam partai itu sendiri dan eksternal, masyarakat yang merasa di rugikan pada masa GAM, pendanaan, masyarakat Aceh Selatan mudah dipengaruhi oleh isu-isu negatif, dan kondisi kampanye yang tidak kondusif
4. Hasil yang dicapai oleh Partai Aceh dapat dilihat dari dari hasil perolehan suara pada pemilu 2014, dan dapat disimpulkan bahwa walaupun partai Aceh mendapatkan 5 kursi sama dengan partai demokrat, namun jumlah perolehan suara partai Aceh jauh lebih unggul dari pada partai demokrat dan partai politik lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan partai Aceh masih sangat diperhatikan dan diperhitungkan di tengah-tengah masyarakat Aceh Selatan, walaupun ada sebahagian masyarakat yang mempunyai persepsi negatif tentang Partai Aceh, namun hal ini tidak melemahkan posisi Partai Aceh di Aceh Selatan.

## **B. Saran**

1. Kepada Pengurus Partai Aceh perlu melakukan evaluasi atas kinerja partai selama ini, prinsip kebersamaan dan kekompakan dari setiap pengurus terus ditingkatkan, agar bisa menjalankan visi-misi dengan seoptimal mungkin sehingga kepercayaan masyarakat terhadap partai semakin membaik.
2. Kepada Partai Aceh dengan partai lokal Aceh lainnya seperti partai damai aceh (PDA), partai nasional aceh (PNA) agar bisa bersatu, hal ini agar cita-cita masyarakat Aceh bisa terwujud sehingga tidak adalagi konflik antar partai local Aceh.
3. Calon legislatif Partai Aceh yang menang, harus memikirkan kesejahteraan masyarakat selama menjabat, terutama dalam hal keagamaan, adat dan budaya dan bisa mewakili aspirasi masyarakat
4. Kepada Tim sukses, semakin semangat dalam kampanye berikutnya, sehingga ada peningkatan kreatifitas dan hal-hal baru dalam pelaksanaan kampanye tanpa melupakan unsur-unsur budaya dan agama yang sudah ada.
5. Kepada Masyarakat yang memilih partai Aceh agar bisa merasakan bahwa partai Aceh adalah milik bersama, bukan sekelompok orang saja.